

KAMPUS VOKASI UNY

Pecahkan Rekor MURI 'Ngulek Sambal'



KR-Dedy EW

Pelaksanaan ngulek sambal di Kampus Vokasi UNY

WONOSARI (KR) - Sebanyak 630 peserta 'ngulek sambal' berhasil memecahkan rekor MURI di dalam ajang Festival Kuliner Bhojana Boga yang diselenggarakan Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga Kampus Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di Kapanewon Semanu, Gunungkidul, Selasa (28/5). Lomba mengulek sambal dalam budaya sambelan Gunungkidul ini mem-

ecahkan rekor MURI dengan peserta terbanyak. "Ini sebenarnya tugas mata kuliah, tapi dikemas dalam bentuk wirausaha agar bisa memberdayakan masyarakat meningkatkan UMKM," kata Dekan Fakultas Vokasi UNY Prod Dr Komarudin MA. Pelaksanaan Kuliner Bhojana Boga ini juga melibatkan 153 mahasiswa membuat aneka produk makanan. Baik berasal dari

ikan, umbi, biji-bijian mengangkat potensi gunungkidul. Produk tersebut disajikan dalam ajang pameran kuliner. Ketua Panitia Penyelenggara Festival Kuliner Bhojana Boga 2024 UNY Gunungkidul Dr Mintaharsana MSc menambahkan, untuk meramaikan kegiatan festival kuliner, maka budaya sambelan yang ada di Gunungkidul diangkat menjadi rekor MURI. Alhamdulillah berhasil memecahkan rekor 630 pengulek sambal," ujarnya.

Para peserta mengulek sambal lanjutnya, berasal dari berbagai komponen. Mulai dari instansi pemerintahan, mahasiswa, penggerak PKK, dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) lingkungan Gunungkidul. (Ded)

PANDANGAN FRAKSI PERTANYAKAN SUBSIDI

Angkutan Pedesaan Tidak Jalan

WONOSARI (KR) - Fraksi Partai Nasional Demokrat (NasDem) DPRD Gunungkidul mempertanyakan realisasi pelaksanaan subsidi angkutan umum yang menuju ke pedesaan yang realitas di lapangan masyarakat sudah tidak antusias menggunakan angkutan pedesaan karena faktor lambannya pelayanan transportasi.

Dengan demikian subsidi yang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah tidak membantu dinamika transportasi Pedesaan. Pertanyaan tersebut disampaikan juru bicara Fraksi NasDem DPRD Rian Eko Wibowo dalam rapat paripurna pembahasan raperda tentang penyelenggaraan angkutan, pengelolaan terminal tipe C dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Wiwik Widiastuti SE MM, beberapa hari lalu. Rapat dihadiri Bupati H Sunaryanta dan para kepala organisasi perangkat daerah (OPD) dan tamu undangan lain. Sementara dalam pengelolaan terminal penumpang tipe C, Fraksi Partai Keadilan dan Sejahtera (PKS) lewat juru bicaranya Arif Wibawa SPdT menilai terminal bukan hanya sebagai pusat transportasi tetapi juga dapat menjadi pusat bisnis, ekonomi, sosial, dan budaya. Dengan adanya peraturan daerah baru tentang penyelenggaraan terminal enumpang tipe C, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan terminal sebagai tempat meningkatkan perekonomian. Menurutnya, saat ini kondisi terminal terkesan



KR-Endar Widodo

Wiwik Widiastuti SE MM serahkan dokumen pemandangan umum fraksi-fraksi.

sepi dan kurang terawat, yang membuat masyarakat enggan naik turun di terminal. Selain juga tidak didukung tersedianya angkutan penumpang selanjutnya. Fraksi PDI Perjuangan lewat juru bicaranya Elsadai Anggara Putra meminta penjelasan langkah-langkah penanganan kemiskinan yang angkanya sampai sekarang masih sekitar 15,60 persen. Anggaran perbaik-

kan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) perlu dinaikkan agar dapat melancarkan percepatan rumah masyarakat. Selain itu terhadap permasalahan dan isu strategis daerah yang ada pada raperda ini belum memberikan gambaran yang utuh tentang optimisme kondisi Kabupaten Gunungkidul baik ditinjau dari segi PDRB dan IPMnya. (Ewi)

Dikenalkan Program 'Labuh Segoro' ke Sekolah

WATES (KR) - Police Go To School yang dilaksanakan Polres Kulonprogo mengenalkan program sosialisasi Pembinaan dan Latihan (Binlat) rekrutmen penerimaan Polri, yakni 'Labuh Segoro,' di beberapa SMA/SMK di Kulonprogo, Senin (27/5) pagi.



KR-Istimewa

AKP Sri Purwati menyampaikan program 'Labuh Segoro'.

Kabag SDM Polres Kulonprogo, AKP Sri Purwati mengatakan, hasil evaluasi rekrutmen Polri beberapa tahun lalu, dari Kulonprogo hanya 15 persen dari kuota yang diterima masuk Polri. Penyebabnya banyak para pendaftar belum mengetahui bahwa persiapan itu sangat penting. Melihat hasil tersebut, Kapolres Kulonprogo AKBP Nunuk Setiyowati dan jajaran kemudian membuat inovasi program Latihan Tubuh Sehat Jiwa Raga (Labuh Segoro). Program ini fokus pada peningkatan

kegiatan rekrutmen Polri, yakni 'Labuh Segoro,' di beberapa SMA/SMK di Kulonprogo, Senin (27/5) pagi. Kabag SDM Polres Kulonprogo, AKP Sri Purwati mengatakan, hasil evaluasi rekrutmen Polri beberapa tahun lalu, dari Kulonprogo hanya 15 persen dari kuota yang diterima masuk Polri. Penyebabnya banyak para pendaftar belum mengetahui bahwa persiapan itu sangat penting. Melihat hasil tersebut, Kapolres Kulonprogo AKBP Nunuk Setiyowati dan jajaran kemudian membuat inovasi program Latihan Tubuh Sehat Jiwa Raga (Labuh Segoro). Program ini fokus pada peningkatan

mempunyai banyak kesempatan," kata AKP Sri Purwati membacakan amanat Kapolres Kulonprogo saat menjadi pembina upacara di SMAN 2 Wates. Inovasi program Labuh Segoro ini diberikan dalam bentuk pembinaan jasmani, psikologi dan kesehatan dengan tujuan mempersiapkan kelas XI dan XII. (Dan)

Adhoc Pilkada 2024, Besaran Honor Bervariasi

WATES (KR) - Badan Adhoc untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 terdiri Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) sudah dilantik Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo. Mereka akan bekerja sejak dilantik hingga 8 bulan ke depan dan berakhir Januari 2025. "Apresiasi selama mereka bekerja berupa honor menjalankan tugas. Besaran honor bervariasi dari Rp 1,3 juta yang terendah hingga maksimal Rp 2,5 juta. Honor Rp 1,3 juta diberikan pada Anggota PPS dan Rp 1,5 juta untuk Ketua PPS. Sedangkan PPK dengan honor Rp 2,3 juta untuk anggota dan Rp 2,5 juta un-



KR-Widiastuti

Budi Priyana

tuk ketua. Ini diberikan setiap bulan selama 8 bulan bertugas," ungkap Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, Selasa (28/5). Dijelaskan Budi, besaran honor sama seperti pada Pemilu 2024, tetapi berbeda untuk anggota Kelompok Penyelenggara Pemungu-

tan Suara (KPPS) Pilkada 2024. Besaran honor mulai dari Rp 850 ribu untuk anggota dan Rp 900 ribu bagi Ketua KPPS diberikan sebanyak 1 kali. "Nominal itu lebih rendah dibandingkan saat Pemilu 2024 lalu. Anggota KPPS pada waktu itu honor sebesar Rp 1,1 juta dan ketuanya Rp 1,2 juta," ujarnya. Budi menilai beban kerja mereka di Pilkada 2024 tidak seberat saat Pemilu 2024. Pertimbangannya dari jumlah surat suara, di mana Pilkada hanya 1 jenis, sementara Pemilu ada 5 jenis. Pengalaman di Pilkada sebelumnya, proses pemungutan sampai penghitungan suara di tiap TPS tergo-

long lebih cepat. Perbedaan tersebut terjadi, karena sumber anggaran yang digunakan. "Ketika Pemilu 2024, terdapat anggaran dari Pusat untuk mendukung seluruh tahapan. Pilkada 2024 menggunakan anggaran dari daerah yang melaksanakan. Perekrutan KPPS Pilkada 2024 rencananya baru akan dilakukan sebulan sebelum pelaksanaan pemungutan suara pada 27 November 2024," tambah Aris Zurkhanah Anggota KPU Kulonprogo yang merupakan Ketua Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilihan, Partisipasi Masyarakat, dan Sumber Daya Manusia (SDM). (Wid)

MUSYAWARAH DAERAH GP JAMU DIY

Inovasi Jamu Berupa Selai



KR-Asrul Sani

Penyerahan piagam penghargaan bagi pegiat jamu senior dalam Musda GP Jamu DIY 2024.

PENGASIH (KR) - Pencetus Kampung Jamu Gendong Desa Kiringan, Jetis, Kabupaten Bantul, Sutrisno berhasil membuat inovasi jamu berwujud selai. Padahal umumnya selama ini jamu disajikan dalam bentuk minuman dengan rasa yang cenderung pahit. Tapi produk Sutrisno jamu berhasil diolah menjadi selai bercita rasa gurih dan manis. Di tangan terampil Sutrisno, selai yang biasanya menu pendamping roti tawar dikreasikan sedemikian rupa sehingga memiliki khas-

at sama dengan jamu. Bahan bakunya dibuat dari aneka rempah yang umum digunakan untuk pembuatan obat-obatan tradisional. "Kalau jamu gendong hanya bertahan 12-24 jam, hasil pengembangan kami ada sirup jamu, permen jamu, jamu instan, es krim jamu dan selai jamu," kata Sutrisno di sela Musda Gabungan Pengusaha (GP) Jamu DIY di Taman Jamu Naturindo, Kalurahan Sendangarsi, Pengasih, Kulonprogo, Senin (27/5). Sutrisno mengungkapkan, inovasi selai jamu se-

ngaja dibikin untuk mematahkan stigma masyarakat tentang jamu yang dikenal pahit dan jauh dari kata nikmat. Dengan dibuat menjadi selai, dia ingin jamu bisa jadi konsumsi seluruh kalangan, termasuk kawula muda hingga anak-anak. "Tujuan saya agar anak kecil sampai dewasa bisa menyehatkan diri dengan jamu, apapun jamunya dan dengan cara ini yang tidak suka minum jamu, jadi suka dan menikmatinya," ujar Sutrisno. Pembuatan selai jamu sebelum pandemi Covid-19. "Sebelum diproduksi secara resmi, kami melakukan serangkaian uji coba untuk memperoleh resep jamu yang pas. Saya mencampurkan berbagai macam bahan rempah dengan tumbuhan yang biasa digunakan untuk pembuatan jamu, seperti kunir, kunyit, beras kencur dan sebagainya," tuturnya. (Rul)

Ketersediaan Hewan Kurban Mencapai 17.000 Ekor

WONOSARI (KR) - Stok (ketersediaan) hewan kurban di Kabupaten Gunungkidul mencukupi, berdasarkan data Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Kabupaten Gunungkidul ketersediaan hewan kurban khususnya sapi di Bumi untuk kurban Idul Adha 2024 mencapai 17.000 ekor. Kepala Bidang Bina Produksi DPKH Gunungkidul, Suyanto mengatakan ketersediaan sapi tersebut mampu mencukupi kebutuhan lokal dan luar daerah Gunungkidul. Sementara memastikan kesehatan hewan kurban, DPKH hari ini melakukan pemantauan di pasar hewan Hasil pemantauan di Pasar Hewan Siyono, Playen tercatat jumlah sapi yang masuk sebanyak 813 ekor dan kambing 734 ekor. "Untuk harga sapi kurban saat ini dalam kisaran Rp 20 juta - Rp 25 juta per ekor. "Hasil pema-

ntauan kami sapi-sapi kurban dalam keadaan sehat dan layak jual," katanya. Terkait dengan menjelang hari raya Idul Adha tersebut DPKH telah menyiapkan tenaga medis dan paramedis untuk melakukan pemantauan dan pemeriksaan hewan di sejumlah pos di Pasar Hewan di Gunungkidul. Dengan deteksi atau pencegahan penyakit tersebut diharapkan tidak ada hewan kurban yang dijualbelikan dalam keadaan sakit atau berpenyakit yang berbahaya. Selain di pasar hewan pihaknya juga melakukan pemantauan di kandang ternak milik penduduk dan hal tersebut dilakukan sebagai tindakan pencegahan. Terpisah Kepala DPKH Gunungkidul, Wibawanti Wulandari mengatakan selain Inseminasi Buatan (IB), pihaknya memiliki beberapa program untuk me-



KR-Bambang Purwanto

Kondisi ketersediaan sapi kurban di pasar hewan Siyoharjo

ngembangkan peternakan sapi seperti perbaikan pakan melalui bank pakan dan program pelatihan pakan ternak alternatif. Selain itu, itu juga memberikan pendampingan pembibitan sapi Peranakan Ongole (PO) melalui asosiasi pembibitan sapi PO juga perbaikan reproduksi sapi melalui program milik Jepang In-

ternasional Corporation Agency (JICA). Bersama Pemkab Gunungkidul, kerja sama yang melibatkan Universitas Gajah Mada (UGM) dan Jepang ini dilakukan selama tiga tahun sejak 2022. Untuk populasi sapi pada 2023 untuk jenis anak sapi (pedet) yang lahir baik dari IB maupun tidak mencapai 16.679 pedet. (Bmp)



Budi Suttedjo Dharma Oetomo, SKom MM
Dosen Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana

Sarjana Informatika Adaptif Dengan Zaman

disiapkan untuk mampu bersaing, cepat beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan Teknologi Informasi (kominfo.go.id, 2020). Oleh karena itu, sarjana-sarjana Informatika yang adaptif dengan zaman sangat dibutuhkan. Apalagi, Teknologi Informasi terus berkembang dengan sangat pesat dan berpengaruh besar terhadap seluruh lini kehidupan (Isnanto, detikEdu, 2023). Sarjana-sarjana Informatika tersebut akan sangat menentukan keberhasilan digitalisasi baik pemerintahan (e-Government) maupun perusahaan-perusahaan (e-Company) di Indonesia. Ilmu Informatika Shackelford (2006) mendefinisikan Informatika sebagai bidang ilmu yang memiliki area yang terbentang luas dari desain dan pembangunan semua jenis perangkat lunak dalam sistem infrastruktur (misalnya, sistem operasi), sampai teknologi aplikasi (misalnya: web browser, database dan search engine). Para sarjana Informatika dapat menangani pekerjaan-pekerjaan di

bidang Teknologi Informasi sebagai pengembang aplikasi (baik aplikasi desktop, web dan mobile), pengelola dan supervisi infrastruktur jaringan, pengelola basis data, pengembang aplikasi yang bekerja sesuai dengan metodologi pengembangan perangkat lunak, perancang antar muka program yang mudah dipelajari dan digunakan serta sebagai pengembang suatu sistem cerdas di pelbagai skala. Para sarjana Informatika akan menjadi motor penggerak transformasi menuju sistem elektronik untuk kegiatan bisnis (e-Business) dan perdagangan (e-Commerce), sehingga pengelolaan perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dengan fleksibilitas yang tinggi. Para karyawan perusahaan dapat bekerja dengan lebih mudah, cepat dan terukur untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas, sehingga skala keekonomian perusahaan semakin meningkat. Masyarakat pun semakin efisien dalam berbelanja. Saat ini, sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara, Indonesia baru melahirkan 100.000 sarjana per

Teknologi Informasi (Data Badan Pusat Statistik, 2023). Jumlah itu masih belum mencukupi kebutuhan SDM ahli Teknologi Informasi dalam proses pengembangan ekonomi digital di Indonesia (teknokompas.com, 2023). Termasuk di antaranya sarjana-sarjana Informatika yang akan memegang peran-peran penting dalam proses digitalisasi perusahaan sebagai: System Programmer, Network Service Supervisor, Database Administrator, Software Engineer, User Interface Designer, dan Intelligent System Developer. Sarjana Informatika Adaptif Masa belajar di Program Studi Informatika empat tahun. Selama mengikuti Pendidikan, para mahasiswa akan mempelajari konsep dan teori di bidang Informatika. Mereka akan mengenal beragam teknologi baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Para mahasiswa akan berlatih untuk menganalisis persoalan, merancang dan menyusun basis data, antar muka sistem, program, sistem jaringan, dan membangun sistem cerdas. Para mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan dirinya

secara perorangan, tetapi mereka juga dilatih bekerja dalam suatu tim untuk menyelesaikan kasus-kasus atau proyek-proyek Informatika. Para mahasiswa juga akan mengalami pembentukan diri untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan dasar dalam berkomunikasi, bekerjasama, memimpin, dan berwirusaha berbasis ilmu Informatika. Peningkatan keterampilan dasar itu bertujuan mempersiapkan mereka menjadi sarjana-sarjana yang siap memimpin proyek, departemen Informatika bahkan perusahaan. Dengan demikian, mereka dapat langsung memimpin proses transformasi dari perusahaan konvensional menuju perusahaan digital. Kurikulum dirancang adaptif dengan perkembangan teknologi. Untuk meniasiat perubahan yang cepat, maka secara berkala para mahasiswa akan dipertemukan dengan para ahli dan profesional melalui kegiatan kuliah umum, sehingga mereka dapat menyerap pengalaman para ahli dan profesional dalam menghadapi kasus-kasus baru.



UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

Mental Pemenang

Para mahasiswa di bidang Informatika tidak hanya dipersiapkan dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik semata. Mereka juga dipersiapkan memiliki mental pemenang dan kemampuan untuk mencipta dan berinovasi, melalui keikutsertaan dalam lomba-lomba, kegiatan magang, kerja praktik, kuliah kerja nyata dan penanganan proyek-proyek baik dalam perkuliahan maupun tugas akhir. Dengan tumbuhnya mental pemenang dan keberanian dalam mencipta dan berinovasi, maka para mahasiswa akan menjadi sarjana-sarjana yang siap menjawab tantangan perusahaan-perusahaan Indonesia yang akan bertransformasi menjadi perusahaan digital. Selain itu, mereka juga akan menjadi ahli-ahli Informatika yang tangguh dalam menciptakan sistem-sistem baru untuk mempertahankan kepemimpinan Indonesia dalam membangun ekonomi digital di Asia Tenggara.